

PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBAHASA MELALUI PENGGUNAAN KBBI DARING PADA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 BERASTAGI

¹Meriah Kita Deliani, ²Yefta Vianus ³Dafid Ginting

¹TEKNIKA, ²KPNK, ³NAUTIKA, Politeknik Adiguna Maritim Indonesia Medan
email : meriahkitadeliana@poltek-amimedan.ac.id

Abstrak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan berupa edukasi kepada siswa untuk meningkatkan keterampilan berbahasa melalui penggunaan Kamus Besar Bahasa Indonesia daring atau KBBI Daring yang dikembangkan dan dikelola oleh Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. Manfaat yang didapatkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain dapat menambah keterampilan berbahasa siswa, baik dalam keterampilan membaca, menyimak, menulis, dan berbicara melalui penggunaan KBBI Daring, serta dapat meningkatkan kemampuan siswa berliterasi. Sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah siswa-siswi kelas XI. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan cara memberi edukasi tentang keterampilan berbahasa dalam bahasa Indonesia dan memberikan pemahaman tentang penggunaan KBBI Daring dalam meningkatkan keterampilan berbahasa sesuai dengan materi ajar dalam silabus mata pelajaran bahasa Indonesia. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah edukasi dan pelatihan. Indikator keberhasilan kegiatan ini dilihat dari respon positif peserta melalui pengisian kuesioner daring terkait dengan kegiatan yang telah diikuti. Luaran yang dihasilkan adalah kemampuan peserta dalam memahami keterampilan berbahasa dan penggunaan KBBI Daring berkelanjutan.

Kata Kunci: KBBI Daring, Keterampilan Berbahasa, Edukasi

Abstract, *This This public service that will be carried out are in the form of educating students to improve language skills through the use of the Kamus Besar Bahasa Indonesia or KBBI Online which is developed and managed by the Language and Book Development Agency. The benefits obtained from this community service include improving language skills for students, both in reading, listening, writing, and speaking skills through the use of KBBI Online, and can improve students' literacy skills. The target in this community service is class XI students. The implementation of community service is carried out by providing education about language skills in Indonesian and providing an understanding of the use of the KBBI in improving language skills in accordance with the teaching materials in the Indonesian language subject syllabus. The method used in this community service activity is education and training. The indicator of the success of this activity is seen from the positive*

responses of participants through filling out questionnaires related to the activities that have been followed. The resulting output is the ability of participants to understand language skills and use the KBBI Online continuously.

Keywords: *KBBI Online, Language Skills, Education*

PENDAHULUAN

Situasi pandemi virus Covid-19 yang melanda dunia menuntut kita untuk mempergunakan teknologi semaksimal mungkin untuk mengurangi mobilitas masyarakat. Pemerintah memaksa masyarakat untuk meleak teknologi agar semakin terbiasa terutama di masa pandemi ini. Oleh sebab itu, akses internet dan teknologi di Indonesia berkembang pesat saat ini.

Seiring kemajuan di bidang pendidikan, sumber materi tidak hanya guru di sekolah, siswa juga dapat belajar dari berbagai sumber terutama media internet. (Kusmaryani, 2022:67). Dampak yang dirasakan akibat pandemi ini juga membuat pendidikan di Indonesia mulai bereksperimen dengan menciptakan beberapa teknologi pendidikan yang menunjang pembelajaran serta turut aktif mengikuti revolusi industri 4.0. Dengan keadaan kritis ini pemerintah serta kalangan akademisi menciptakan teknologi pendidikan dengan berbagai macam model mulai berupa aplikasi, website, *podcast*, *class room* dan lainnya demi menciptakan keadaan efisien untuk generasi muda/millennial saat belajar mandiri. Hal tersebut juga terdapat pendidikan bahasa Indonesia, yakni penggunaan laman KBBI Daring.

Badan pengembangan bahasa membuat laman resmi KBBI V yang bisa diakses kapan pun. Kamus besar bahasa Indonesia KBBI Daring adalah laman resmi pencarian kata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Laman ini dikembangkan dan dikelola oleh Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan untuk memberi akses informasi seluas-luasnya kepada masyarakat dan memfasilitasi partisipasi masyarakat dalam pengembangan kosakata bahasa Indonesia.

Keterampilan berbahasa memerlukan penguasaan kosakata. Penguasaan kosakata adalah kegiatan menguasai atau kemampuan memahami dan menggunakan kata-kata yang terdapat dalam suatu bahasa, baik bahasa lisan, maupun tulisan. Penguasaan kosakata sangat diperlukan karena semakin banyak kosakata yang dimiliki seseorang, semakin mudah pula ia menyampaikan dan menerima informasi, bahkan kosakata dapat dipakai sebagai ukuran kepandaian seseorang.

Adapun macam-macam penguasaan kosakata menurut Nurgiyantoro (1995:209) adalah (a)

Penguasaan reseptif, dapat diartikan sebagai penguasaan yang bersifat pasif, artinya pemahaman hanya terdapat dalam proses pemikiran. Keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif adalah menyimak dan membaca. (b) Penguasaan produktif, mencakup keterampilan berbicara dan menulis, yaitu proses usaha mengomunikasikan ide, pikiran, perasaan melalui bentuk-bentuk kebahasaan yang berarti penguasaan secara ujaran lisan atau tulisan.

Materi ajar bahasa Indonesia disesuaikan dengan tingkatannya dan mengacu pada keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa mencakup keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan menulis, dan keterampilan membaca. Menulis dan berbicara merupakan keterampilan produktif, sedangkan membaca dan menyimak merupakan keterampilan reseptif. Disebut produktif karena keterampilan tersebut digunakan untuk memproduksi bahasa demi menyampaikan makna, sedangkan disebut reseptif karena keterampilan tersebut digunakan untuk menangkap dan mencerna makna guna pemahaman terhadap penyampaian dalam bentuk bahasa, baik verbal maupun non-verbal. (Zainurrahman, 2011: 2).

Keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar-mengajar di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan berbicara mereka. Keterampilan berbicara merupakan satu sarana komunikasi yang paling efektif dengan orang lain dan berbicara dalam situasi dan keadaan tertentu, misalnya ketika melakukan presentasi, pidato, seminar, atau pembicaraan-pembicaraan yang bersifat resmi atau formal (Barizah, 2018:32-33). Banyak strategi membaca dan menulis yang bisa digunakan dalam pembelajaran, seperti meningkatkan kesediaan fonologis dapat membaca dengan baik, dan melakukan penilaian membaca untuk memantau kemajuan belajar membaca. Sedangkan untuk meningkatkan keterampilan menulis, maka guru dapat mengembangkan komponen keterampilan transkrip dan mengembangkan ide. (Rosmaini, dkk. 2018: 423).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan di SMK Negeri 1 Berastagi merupakan program sosialisasi berupa edukasi tentang keterampilan berbahasa, penggunaan Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring (KBBI Daring), dan cara

meningkatkan keterampilan berbahasa melalui penggunaan KBBI Daring. Lokasi sekolah strategis dan berada jauh dari keramaian. Terdapat beberapa jurusan di sekolah tersebut, yakni pertanian, kehutanan, kriya kayu, batik, dan sebagainya. Siswa-siswi lebih fokus ke bidang praktisi masing-masing. Untuk sosialisasi bahasa dan sejenisnya belum pernah dilakukan oleh tim dari luar. Hal tersebut didukung oleh pernyataan kepala sekolah saat tim melakukan tinjauan sebelum melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

Dari uraian di atas, edukasi tentang peningkatan keterampilan berbahasa melalui penggunaan KBBI Daring di SMK Negeri 1 Berastagi diharapkan dapat membawa manfaat terutama dalam penguasaan kosakata siswa-siswi. Penguasaan kosakata dapat ditingkatkan dengan penggunaan kamus. KBBI Daring sangat membantu proses belajar siswa dalam memahami arti kata, makna istilah pada bidang tertentu. Oleh karena itu, pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan mengajak masyarakat, terutama peserta didik untuk meningkatkan keterampilan berbahasa melalui penggunaan KBBI dengan memahami konsep dan cara penggunaannya.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan bertujuan untuk memberikan edukasi tentang penggunaan KBBI Daring dan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa-siswi melalui penggunaan KBBI Daring. Peserta mengikuti serangkaian kegiatan berupa ceramah dan pelatihan. Peserta juga dibekali modul berupa artikel tentang KBBI Daring dan keterampilan berbahasa.

Sasaran kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah siswa-siswi kelas XI dengan jumlah peserta 20 orang dan dipilih secara acak (*random*). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Aula SMK Negeri 1 Berastagi. Peserta mengisi absensi dan tim membagikan modul. Pengisian absensi diperlukan untuk memudahkan tim dalam pendataan selama kegiatan, sehubungan dengan peserta yang berbeda jurusan, yakni Jurusan Kriya Batik, Kriya Kayu, Pertanian dan Kehutanan. Modul yang dibagikan kepada peserta berisi teks tentang konsep keterampilan berbahasa, perkembangan KBBI Daring, pengenalan fitur-fitur pada KBBI Daring.

Materi yang disampaikan pada peserta berupa penjelasan konsep keterampilan berbahasa, yakni menyimak, membaca, berbicara, dan menulis.

Dilanjutkan dengan penjelasan konsep dan penggunaan KBBI Daring serta fitur pengguna umum KBBI Daring. Adapun fitur untuk pengguna umum dan terdaftar KBBI, antara lain:

- 1) Pencarian entri dalam KBBI
- 2) Bantuan pencarian untuk entri tidak ditemukan
- 3) Akses melihat statistik dasar KBBI Daring
- 4) Pencarian entri berdasarkan huruf awal, popularitas entri, pencarian terakhir, kelas kata, ragam, bidang, dan bahasa.
- 5) Tautan kata turunan, gabungan kata, peribahasa, dan idiom dari kata yang dicari.
- 6) Menampilkan etimologi pada hasil pencarian kata.

Selain untuk pencarian kata, KBBI Daring juga menyediakan fitur pengguna untuk pengusulan entri, makna, dan contoh baru dalam KBBI. Hal tersebut dimuat dalam website resmi Kemdikbud. Masih banyak lagi fitur KBBI Daring, seperti fitur bagi Editor, fitur bagi Redaktur, fitur bagi Validator, dan fitur bagi Admin Utama.

Sesi pelatihan dilakukan setelah peserta memahami cara penggunaan KBBI Daring. Dalam sesi pelatihan dilakukan evaluasi untuk mengetahui kemampuan keterampilan berbahasa peserta. Peserta diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan untuk mengukur keterampilan menyimak dan membaca, dan praktik memperkenalkan diri untuk keterampilan berbicara, serta membuat essay singkat untuk keterampilan menulis.

Pengisian kuesioner daring menggunakan tautan *google form*. *Google form* merupakan salah satu formulir daring yang memiliki fitur yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan penggunaannya. *Google form* menyediakan fasilitas untuk

- 1) Membuat formulir *online*
- 2) Mengirim formulir dan survei yang sudah diedit
- 3) Analisis respons dengan ringkasan otomatis
- 4) Membuat dan merespons survei

Pada pengisian survey, peserta diminta untuk mengisi formulir setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Pertanyaan survei diarahkan untuk mengumpulkan pendapat peserta tentang penggunaan KBBI Daring. Ada lima pertanyaan yang diajukan dalam formulir, antara lain: tingkat kepuasan penggunaan KBBI Daring, penggunaan KBBI Daring, manfaat KBBI Daring, memperkenalkan KBBI Daring kepada siswa lain, rencana penggunaan KBBI Daring.

Melalui pelatihan ini, diharapkan siswa-siswi dapat memanfaatkan dan menerapkan teknologi

informasi sebagai media untuk belajar dan mengembangkan diri. Siswa-siswi diharapkan dapat kreatif memanfaatkan media pembelajaran berbasis digital dan mengurangi penggunaan internet untuk hal-hal yang tidak mendukung pendidikan.

Indikator keberhasilan kegiatan ini dilihat dari respon positif peserta melalui pengisian kuesioner daring terkait dengan kegiatan yang telah diikuti. Luaran yang dihasilkan adalah kemampuan peserta dalam memahami keterampilan berbahasa dan penggunaan KBBI Daring berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Edukasi tentang peningkatan keterampilan berbahasa melalui penggunaan KBBI Daring diawali dengan pengenalan tim pengabdian kepada masyarakat. Tim Pengabdian kepada Masyarakat dan anggota pendukung dari taruna tingkat I Politeknik AMI Medan.



Gambar 1. Pengenalan tim dan penjelasan tata acara kegiatan.

Setelah dilakukan perkenalan, peserta diminta untuk mempersiapkan ponsel dan mengaktifkan/tersambung pada data internet, dibantu oleh tim. Untuk mengakses KBBI Daring, dibutuhkan data internet. Tautan untuk membuka KBBI Daring adalah <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>. Peserta dapat melakukan pencarian arti kata pada kotak pencarian yang disediakan. Untuk mendapatkan fitur lebih lengkap, peserta dapat mendaftar dengan menggunakan pos-el. Berikut adalah perbedaan tampilan KBBI Daring untuk pengguna umum dan pengguna terdaftar.



© 2016 Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Versi luring: Android | iOS | Versi daring: 3.9.1.0-20220426202916

Gambar 2. Tampilan KBBI Daring pengguna umum



Gambar 3. Tampilan KBBI Daring pengguna terdaftar

Seperti yang dilihat pada gambar 2 dan gambar 3 terdapat perbedaan. Gambar 2 menunjukkan tampilan KBBI Daring bagi pengguna umum, hanya memberikan fitur untuk pencarian arti kata. Sedangkan pada gambar 3 merupakan tampilan KBBI Daring pengguna terdaftar. Fitur lebih lengkap dan memudahkan pengguna untuk menyeleksi pencarian yang diinginkan. Peserta diwajibkan untuk mendaftar KBBI Daring untuk memudahkan peserta dalam melakukan evaluasi pada sesi pelatihan.



Gambar 4. Peserta mempersiapkan ponsel dan mengakses KBBI Daring

Tim mengawali edukasi dengan penjelasan konsep keterampilan berbahasa, dilanjutkan dengan konsep dan manfaat penggunaan KBBI Daring, serta meningkatkan keterampilan berbahasa melalui penggunaan KBBI Daring.



Gambar 5. Peserta mengikuti penjelasan yang disampaikan oleh tim

Untuk mengukur pemahaman peserta dalam penggunaan KBBI Daring, peserta diberikan waktu

untuk menjawab pertanyaan. Pertanyaan pertama mencari arti kata yang telah ditentukan oleh tim. Pertanyaan kedua dengan tipe soal esai. Selanjutnya peserta diminta untuk bercerita dan pertanyaan keempat menuliskan cerita singkat tentang sekolah dan jurusan masing-masing.



Gambar 6. Peserta bergiliran bercerita dan memperkenalkan diri

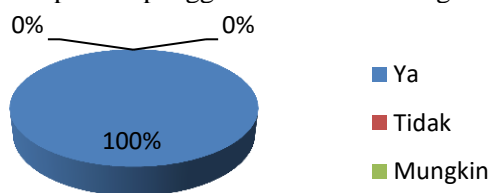
Pengisian kuesioner daring menggunakan tautan *google form*. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner memiliki beberapa manfaat kepada peneliti, antara lain peneliti memperoleh data dan informasi sebagai bahan dasar penyusunan hasil penelitian, memperoleh data perbandingan sebagai bahan evaluasi yang mendalam dan mengetahui sikap dari responden secara langsung. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup.



Gambar 7. Peserta dibantu oleh tim untuk mengakses *google form*

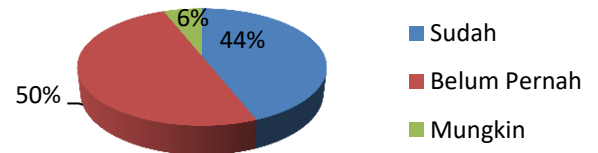
Pengumpulan data dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tentang penggunaan KBBI Daring menggunakan kuesioner terstruktur yang disebar dengan *google form*. Responden sebanyak 18 orang dan data yang diperoleh telah diverifikasi dari data valid yang dapat memengaruhi hasil analisis data. Hasil analisis data responden ditampilkan dalam bentuk diagram.

1. Tingkat kepuasan penggunaan KBBI Daring



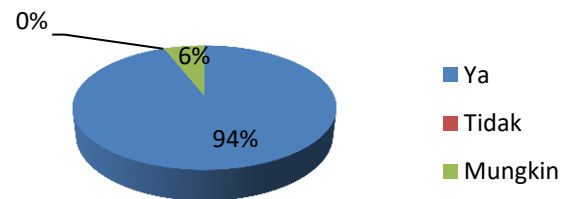
Pertanyaan nomor 1 yang ditampilkan dalam formulir terkait kepuasan responden setelah menggunakan KBBI Daring. Semua responden memilih 'Ya' atau 100% puas setelah menggunakan KBBI Daring.

2. Penggunaan KBBI Daring



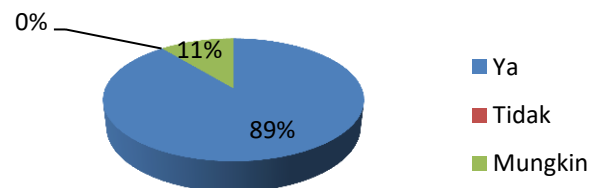
Pertanyaan nomor 2 yang ditampilkan dalam formulir terkait KBBI Daring sebelum pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat. Dari hasil survei, terdapat 50% atau 9 responden belum pernah mendengar KBBI Daring, 44% atau 8 responden pernah mendengar, dan 6% atau 1 responden 'Mungkin' pernah mendengar KBBI Daring.

3. Manfaat KBBI Daring



Pertanyaan nomor 3 yang ditampilkan dalam formulir terkait manfaat KBBI Daring setelah dilakukan evaluasi keterampilan berbahasa (menyimak, mendengar, membaca, dan menulis) pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Dari hasil survei, terdapat 94% atau 17 responden berpendapat bahwa KBBI Daring dapat meningkatkan keterampilan berbahasa dan 1 responden berpendapat 'Mungkin' KBBI Daring dapat meningkatkan keterampilan berbahasa.

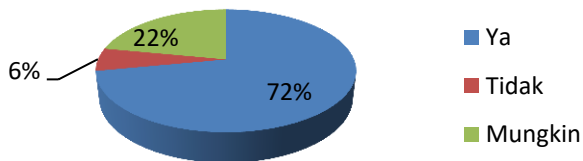
4. Rencana Penggunaan KBBI Daring



Pertanyaan nomor 4 yang ditampilkan dalam formulir terkait rencana penggunaa KBBI Daring selanjutnya, setelah dilakukan evaluasi keterampilan

berbahasa (menyimak, mendengar, membaca, dan menulis) pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Dari hasil survei, terdapat 89% atau 16 responden akan menggunakan KBBI Daring seterusnya dan 11% atau 2 responden 'Mungkin' akan menggunakan KBBI Daring untuk seterusnya.

5. Memperkenalkan KBBI Daring kepada siswa lain



Pertanyaan nomor 5 yang ditampilkan dalam formulir terkait inisiatif responden untuk memperkenalkan KBBI Daring kepada siswa/i lainnya, setelah dilakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Dari hasil survei, terdapat 72% atau 13 responden akan memperkenalkan KBBI Daring kepada siswa/i lainnya, 22% atau 4 responden 'Mungkin' akan memperkenalkan KBBI Daring kepada siswa/i lainnya, dan 6% atau 1 responden 'Tidak' akan memperkenalkan KBBI Daring kepada siswa/i lainnya.

Evaluasi kegiatan terkait peningkatan keterampilan berbahasa dilakukan dengan memberikan soal keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Evaluasi dilakukan dengan melihat kemampuan siswa sebagai responden, sebelum dan sesudah mengetahui penggunaan KBBI Daring. Sebagian besar peserta memanfaatkan KBBI Daring untuk melihat arti kosakata dan istilah-istilah untuk menjawab soal-soal tersebut.

Luaran yang dicapai dari kegiatan pengabdian masyarakat meliputi beberapa jenis, 1) Bagi peserta, luaran yang dicapai yaitu peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta terkait penggunaan KBBI Daring. Dilihat dari hasil evaluasi tentang keterampilan berbahasa dan hasil kuesioner, 2) Bagi tim pengabdian, luaran yang dicapai adalah draf modul yang dapat digunakan untuk pelatihan KBBI Daring atau menjadi rujukan modul pelatihan peningkatan keterampilan berbahasa dengan memanfaatkan KBBI Daring 3) Publikasi pada jurnal online, yaitu jurnal dengan fokus Pengabdian kepada Masyarakat bertaraf nasional.

KESIMPULAN

Siswa-siswi SMK Negeri 1 Berastagi kelas XI sebagai peserta sosialisasi telah mendapatkan edukasi peningkatan keterampilan berbahasa dengan menggunakan KBBI Daring. KBBI Daring telah diperkenalkan pada peserta dan telah mengetahui manfaat dari KBBI Daring untuk meningkatkan keterampilan berbahasa, terutama penguasaan kosakata. Hampir seluruh peserta memberikan respon positif bahwa KBBI Daring dapat membantu meningkatkan keterampilan berbahasa. Sebagian responden memilih akan menggunakan KBBI Daring untuk seterusnya dan selanjutnya akan memperkenalkan KBBI Daring kepada siswa-siswi lainnya.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih disampaikan kepada Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, beserta staf pengajar dan pegawai di SMK Negeri 1 Berastagi yang telah membantu dan mendukung keberlangsungan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh tim sebagai tridarma perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Adm. (2019). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring. *Portal Informasi Indonesia*. www.indonesia.go.id. Diakses tanggal 13 Februari 2021

Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Barizah dan Alexon. (2018). Penerapan Metode Role Playing untuk Meningkatkan Aktivitas dan Keterampilan Berbicara Siswa. *DIADIK: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 8 (2) 2018. Hal 29-39. <https://ejournal.unib.ac.id>. Diakses pada 03 Mei 2022.

Burhan, Nurgiyantoro. (1995). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

Disgie L. (2020). Dampak Teknologi Pendidikan Pada Belajar Mandiri Saat Pandemi. *Tanoto Foundation Blog* . <https://www.tanotofoundation.org>. Diakses tanggal 13 Februari 2021.

Google Form. <https://www.google.com/forms/>. Diakses pada 03 Mei 2022

KBBI Daring. www.kemdikbud.go.id. Diakses tanggal 13 Februari 2021

Kusmaryani, dkk. (2022). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menggunakan Platform Pembelajaran Digital melalui Pelatihan Online Teknologi Pendidikan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Volume. 28, No. 1. Hal 62-70. <http://jurnal.unimed.ac.id>. Diakses pada 03 Mei 2022

Magdalena, dkk. (2021). Analisis Pentingnya Keterampilan Berbahasa Pada Siswa Kelas Iv Di Sdn Gondrong. *EDISI : Jurnal Edukasi dan Sains*, Volume 3, Nomor 2, Agustus 2021; 243-252. <https://ejournal.stitpn.ac.id>.

Mulyati, Yeti. (2015). *Modul: Hakikat Keterampilan Berbahasa*. <http://repository.ut.ac.id>. Diakses pada 03 Mei 2022

Rosmaini, dkk. (2018). Keterampilan Literasi untuk Meningkatkan Budaya Suka Baca di Sekolah Amalia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*: Volume 23 No. 4. Hal 423-431. <http://jurnal.unimed.ac.id>. Diakses pada 03 Mei 2022.

Zainurrahman. (2011). *Menulis Dari Teori Hingga Praktik*. Bandung: Alfabes